

**LAMPIRAN
PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 9 TAHUN 2012
TENTANG
SURAT IZIN MENGEMUDI**

DAFTAR LAMPIRAN

- A. UJIAN PRAKTIK SIM A**
- B. UJIAN PRAKTIK SIM B I**
- C. UJIAN PRAKTIK SIM B II**
- D. UJIAN PRAKTIK SIM C**
- E. KETENTUAN LULUS UJIAN PRAKTIK I SIM A, B I, B II DAN SIM UMUM**
- F. UJIAN PRAKTIK SIM D**

A. UJIAN PRAKTIK SIM A

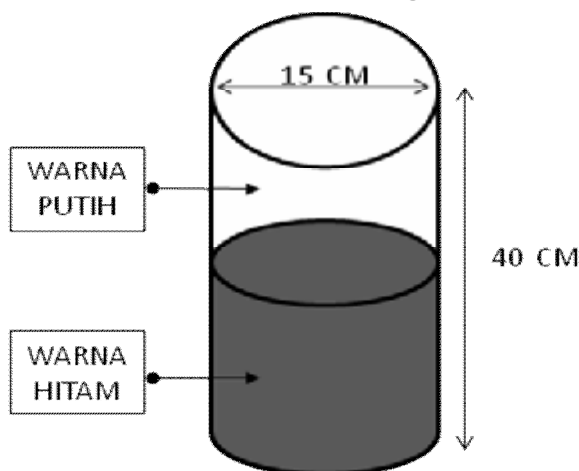
1. Standar prasarana lapangan uji praktik

Lokasi tempat ujian memenuhi persyaratan dan telah disertifikasi untuk dilaksanakan setiap materi ujian Praktik, antara lain:

- a. penguji untuk uji praktik minimal 2 orang atau lebih untuk satu peserta uji praktik;
- b. permukaan lapangan tidak bergelombang;
- c. tidak Semua materi ujian dalam satu lokasi kecuali praktik II dilaksanakan di jalan umum setempat;
- d. standar pengukuran adalah bagian terluar body/bumper mobil uji SIM (kecuali) kaca spion;
- e. lebar lapangan ujian minimum : 50 M;
- f. panjang lapangan ujian minimum : 100 M;
- g. ruang tunggu peserta uji Surat Izin Mengemudi; dan
- h. untuk materi tanjakan dan turunan:
 - 1) sudut kemiringan 15° ;
 - 2) tinggi kemiringan dari dasar permukaan 2,5 M;
 - 3) lebar jalan materi ujian 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji; dan
 - 4) panjang jalan datar jembatan 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji.

2. Sarana uji Praktik:

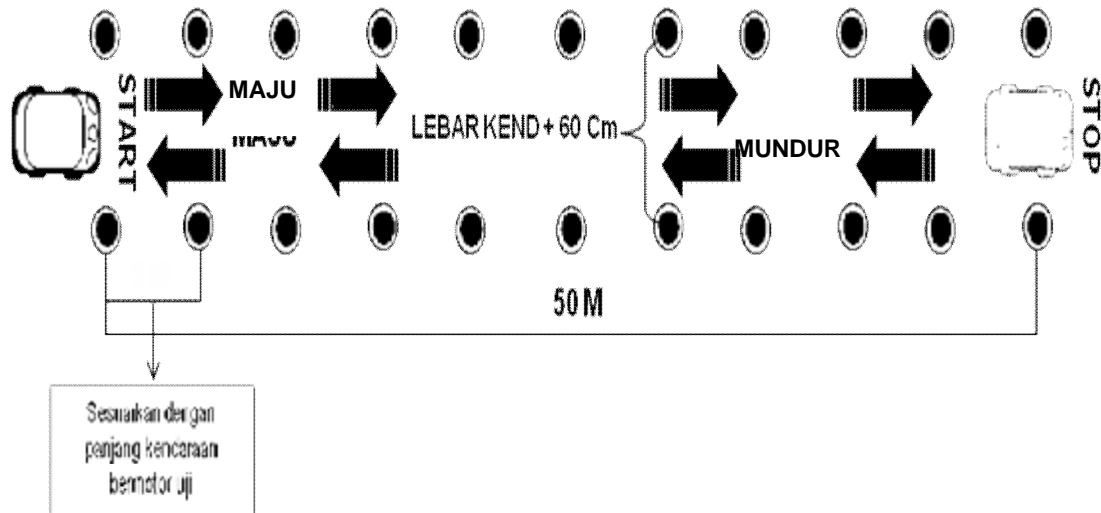
- a. patok uji dengan ukuran:
 - 1) tinggi patok 40 cm untuk disesuaikan dengan jenis kendaraan;
 - 2) diameter patok 15 cm; dan
 - 3) warna patok orange/hitam dilengkapi *scot light*;



- b. garis-garis lapangan terbuat dari cat berwarna putih atau kuning standar marka jalan;
- c. meja penguji;
- d. nomor peserta uji;
- e. Peluit;
- f. Jenis kendaraan bermotor roda 4 (empat) yang digunakan uji praktik minimal penumpang 8 orang kebawah (sesuai kebutuhan) atau milik peserta;
- g. pengeras suara;
- h. Stop watch;
- i. Blangko pengujian; dan
- j. alat tulis (pulpen/spidol).

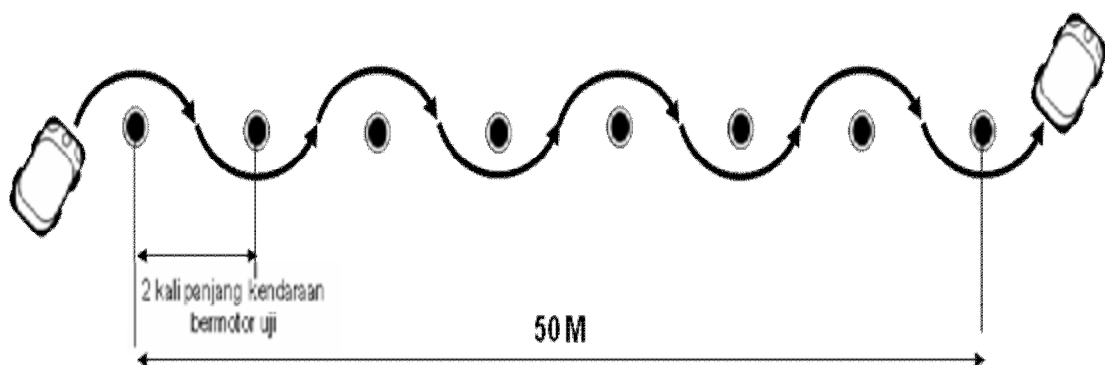
3. Materi ujian praktik I Surat Izin Mengemudi A:

- a. Uji Menjalankan Kendaraan Bermotor maju dan mundur sejauh 50 meter pada jalur sempit meliputi:
 - 1) wajib bagi setiap peserta uji menggunakan sabuk pengaman sebelum menghidupkan kendaraan uji;
 - 2) maju pada jalan yang sempit lebar kendaraan bermotor uji ditambah 60 senti meter dengan ukuran panjang 9 patok sisi kiri ditambah dan 9 patok sisi kanan dengan ukuran panjang kendaraan ditambah setengah panjang kendaraan uji;
 - 3) sebaliknya mundur sama ukuran dan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf a; dan
 - 4) ada garis batas start dan garis batas finish dengan ukuran satu kendaraan uji sejajar bumper depan dengan patok start dan garis finish dibagian bumper belakang batas akhir patok. dari setiap tahap melaksanakan pengujian dinyatakan gagal apabila melakukan 2 x kesalahan menyentuh/menjatuhkan patok secara berturut - turut dari masing - masing tahap pengujian.



b. Uji Slalom/ Zig-Zag maju dan mundur:

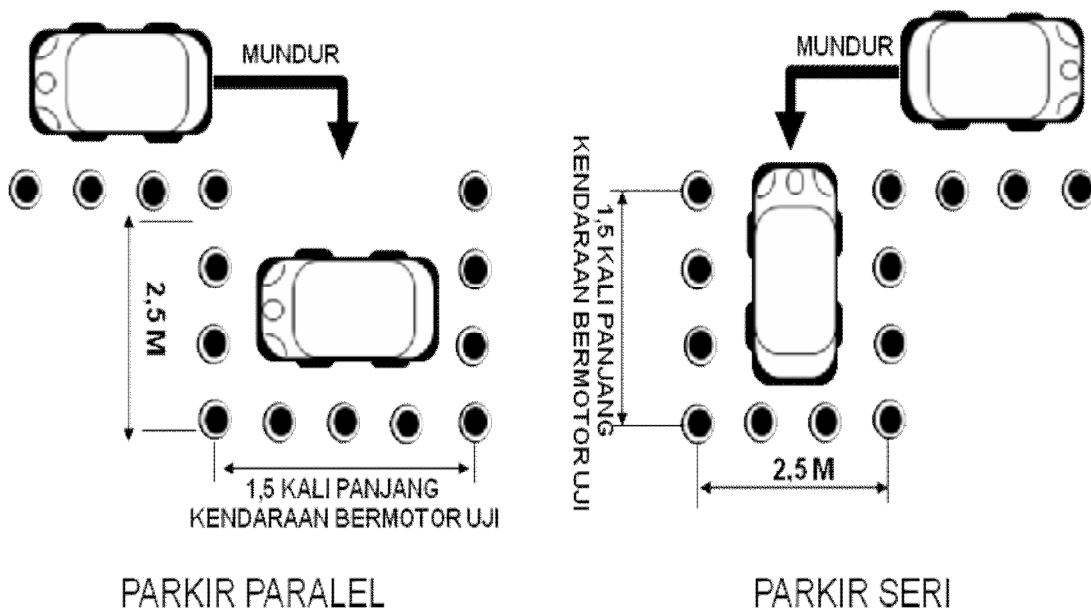
- 1) wajib bagi setiap peserta uji menggunakan sabuk pengaman sebelum menghidupkan dan menjalankan kendaraan uji;
- 2) menjalankan kendaraan bermotor uji dengan menggunakan patok 9 buah ditambah 1 untuk batas garis start dan 1 untuk batas garis finish dengan ukuran panjang kendaraan uji ditambah setengah kendaraan uji dengan tidak menyentuh/menjatuhkan patok yang berjumlah jumlah 11 buah;
- 3) jarak antara patok yang satu dengan yang lain 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji; dan
- 4) dari setiap tahap melaksanakan pengujian dinyatakan gagal apabila melakukan 2 x kesalahan menyentuh/menjatuhkan patok secara berturut-turut dari masing-masing tahap pengujian.



c. Uji Parkir Paralel dan Parkir Seri:

- 1) wajib bagi setiap peserta uji menggunakan sabuk pengaman sebelum menghidupkan dan menjalankan kendaraan uji;
- 2) memarkir kendaraan bermotor uji ditempat yang terbatas;

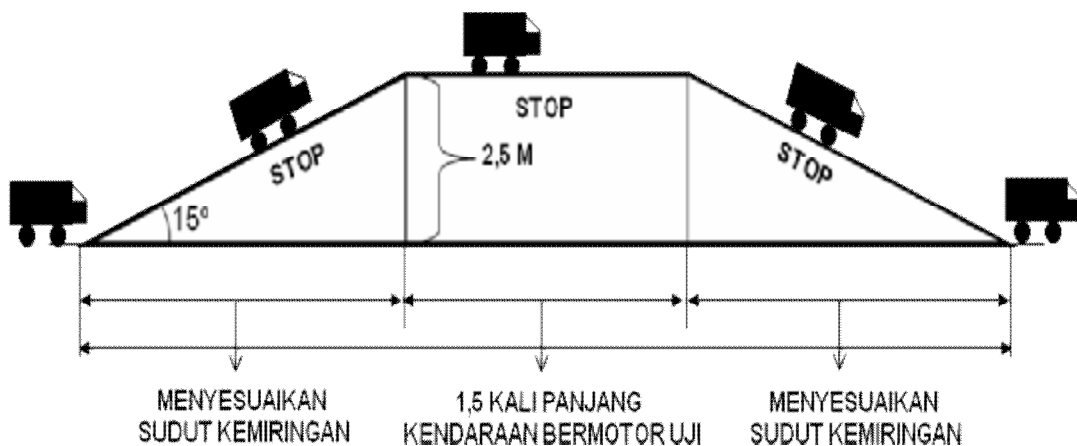
- 3) memarkir kendaraan bermotor uji seri dengan posisi lurus, cara mundur sekali tepat pada posisi parkir yang baik, pergerakan tanpa menyentuh patok, ukuran tempat parkir 1,5 lebar kendaraan dan panjang 1,5 kali kendaraan bermotor uji;
- 4) banyaknya patok untuk lintasan jalan dengan tempat parkir 22 buah;
- 5) memarkir kendaraan paralel dengan posisi menyamping dengan cara mundur dua kali gerakan tanpa menyentuh patok dengan ukuran tempat parkir yang panjangnya 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji dan lebar 1,5 meter dengan menggunakan patok 26 buah sudah termasuk lebar lintasan; dan
- 6) banyaknya patok untuk lintasan jalan dengan tempat parkir disesuaikan dengan kondisi lapangan uji;
- 7) dari setiap tahap melaksanakan pengujian dinyatakan gagal apabila melakukan 2 x kesalahan menyentuh/menjatuhkan patok secara berturut-turut dari masing-masing tahap pengujian meliputi : parkir Seri dan paralel.



d. Uji Mengemudikan Ranmor Berhenti di Tanjakan dan Turunan:

- 1) wajib bagi setiap peserta uji menggunakan sabuk pengaman sebelum menghidupkan dan menjalankan kendaraan uji;
- 2) menjalankan kendaraan bermotor uji pada tanjakan dengan sudut kemiringan 15° kemudian lakukan pengereman dengan rem kaki bersamaan menekan kopling tepat diposisi garis stop dan dilanjutkan menarik hand rem. Netralkan

- perseneleng kemudian pada saat menjalankan kembali kendaraan tidak ada reaksi kendaraan mundur;
- 3) pada jalan datar jembatan dengan panjang 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji serta tinggi jalan dari permukaan 2,5 meter, dilakukan pengereman dengan rem kaki dan berhenti di rambu garis stop, kemudian netralkan perseneleng serta jalan kembali;
 - 4) di jalan turunan, kendaraan bermotor uji dihentikan di rambu garis stop kemudian dilakukan pengereman dengan hand rem, netralkan perseneleng serta jalan kembali;
 - 5) lebar jalan pada materi tanjakan dan turunan 1,5 kali lebar kendaraan bermotor uji;
 - 6) penempatan rambu garis stop ditanjakan, jalan datar serta turunan sekurang-kurangnya berada ditengah-tengah panjang jalan; dan
 - 7) dari setiap tahap melaksanakan pengujian dinyatakan gagal apabila melakukan 2 x kesalahan menyentuh/menjatuhkan patok secara berturut-turut dari masing-masing tahap pengujian atau mati mesin, mundur pada saat berhenti ditanjakan atau menekan gas tidak stabil pada saat melanjutkan perjalanan dinyatakan gagal.



B. UJIAN PRAKTIK SIM BI:

1. Standar prasarana lapangan:

Lokasi tempat ujian memenuhi persyaratan dan telah disertifikasi untuk dilaksanakan setiap materi ujian Praktik, antara lain:

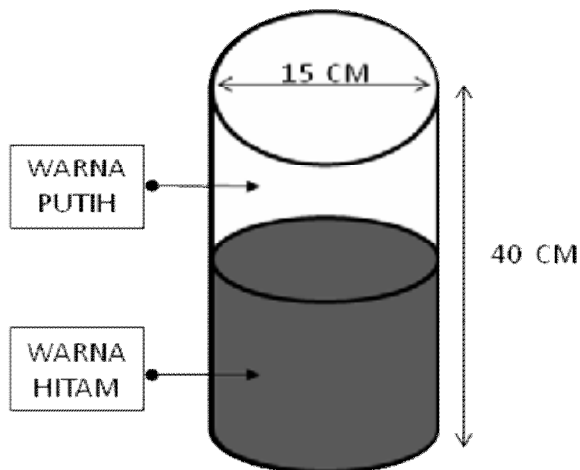
- a. permukaan lapangan tidak bergelombang;
- b. tidak licin;
- c. semua materi ujian dalam satu lokasi;
- d. lebar lapangan minimum : 75 m;

- e. panjang lapangan minimum : 150 m;
- f. ruang tunggu peserta uji SIM; dan
- g. untuk materi tanjakan dan turunan:
 - 1) sudut kemiringan 15° ;
 - 2) tinggi kemiringan dari dasar permukaan 2,5 m;
 - 3) lebar jalan materi ujian 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji; dan
 - 4) panjang jalan datar jembatan 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji.

2. Sarana uji Praktik:

- a. patok uji dengan ukuran :

- 1) tinggi patok 40 cm;
- 2) diameter 15 cm; dan
- 3) warna orange/hitam ditambah scoot light putih.

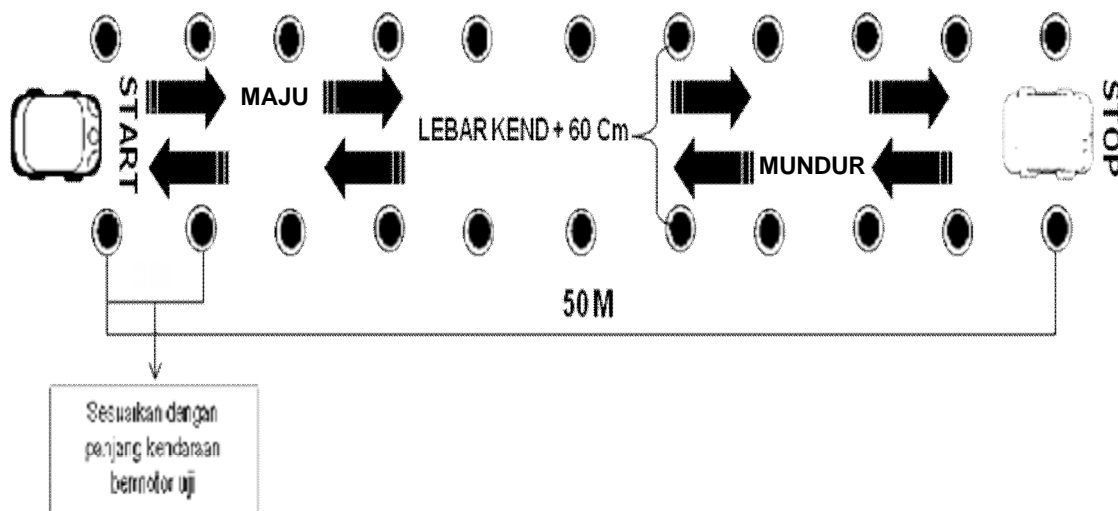


- b. garis-garis lapangan terbuat dari cat berwarna putih/kuning;
- c. meja pengujian;
- d. nomor peserta uji;
- e. peluit;
- f. kendaraan bermotor uji roda 4/6 (empat/enam) yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram atau 8 lebih tempat duduk penumpang;
- g. pengeras suara;
- h. stop watch;
- i. belangko pengujian; dan
- j. alat tulis (pulpen/spidol).

3. Materi ujian Praktik I SIM BI:

a. Uji Menjalankan Kendaraan Bermotor maju dan mundur sejauh 50 meter pada jalur sempit meliputi:

- 1) wajib bagi Setiap peserta uji menggunakan sabuk pengaman sebelum menghidupkan kendaraan uji;
- 2) maju pada jalan yang sempit lebar kendaraan bermotor uji ditambah 60 senti meter dengan ukuran panjang 9 patok sisi kiri ditambah dan 9 patok sisi kanan dengan ukuran panjang kendaraan ditambah setengah panjang kendaraan uji;
- 3) sebaliknya mundur sama ukuran dan ketentuan sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf a;
- 4) ada garis batas start dan garis batas finish dengan ukuran satu kendaraan uji sejajar bumper depan dengan patok start dan garis finish dibagian bumper belakang batas akhir patok; dan
- 5) dari setiap tahap melaksanakan pengujian dinyatakan gagal apabila melakukan 2x kesalahan menyentuh/ menjatuhkan Patok secara berturut-turut dari masing-masing tahap pengujian;

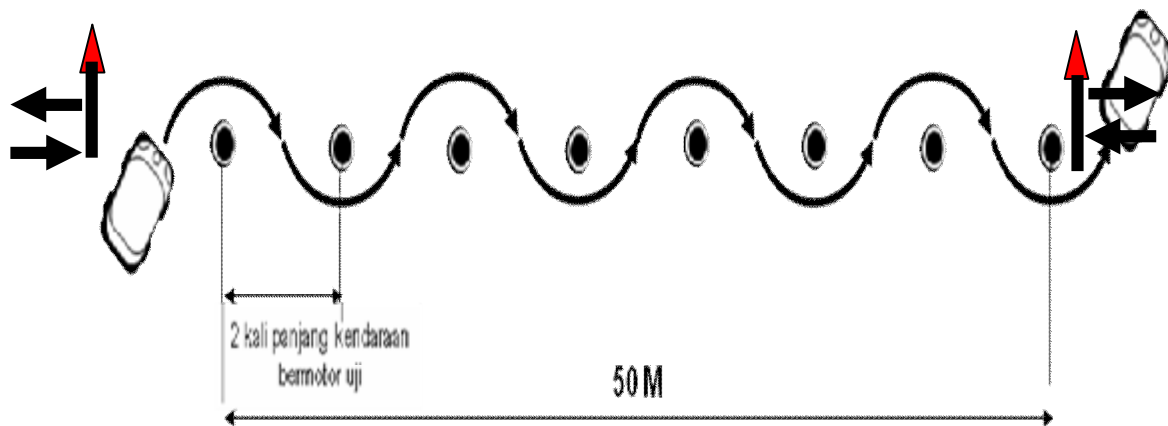


b. Uji Slalom Zig-zag maju dan mundur.

- 1) wajib bagi setiap peserta uji menggunakan sabuk pengaman sebelum menghidupkan dan menjalankan kendaraan uji;
- 2) menjalankan kendaraan bermotor uji dengan menggunakan patok 9 buah ditambah 1 untuk batas garis start dan 1 untuk batas garis finis dengan ukuran panjang kendaraan uji

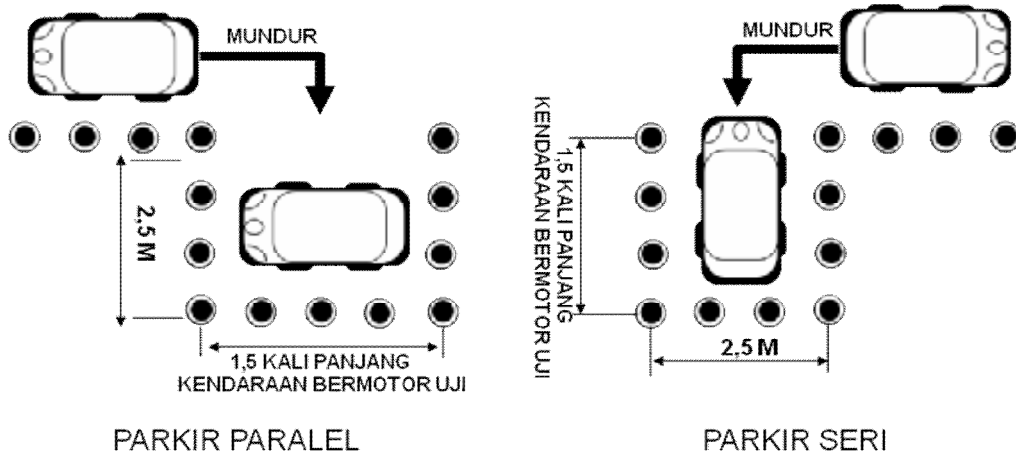
ditambah setengah kendaraan uji dengan tidak menyentuh/menjatuhkan patok yang berjumlah jumlah 11 buah;

- 3) jarak antara patok yang satu dengan yang lain 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji; dan
- 4) dari setiap tahap melaksanakan pengujian dinyatakan gagal apabila melakukan 2 x kesalahan menyentuh/menjatuhkan patok secara berturut-turut dari masing-masing tahap pengujian.



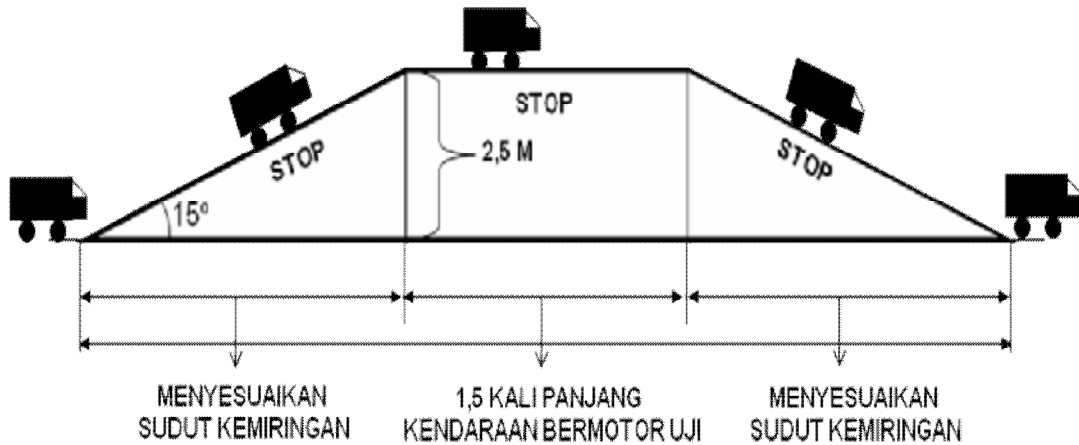
c. Uji Parkir Paralel dan Parkir Seri:

- 1) wajib bagi Setiap peserta uji menggunakan sabuk pengaman sebelum menghidupkan dan menjalankan kendaraan uji;
- 2) memarkir kendaraan bermotor uji ditempat yang terbatas;
- 3) memarkir kendaraan bermotor uji seri dengan posisi lurus, cara mundur sekali tepat pada posisi parkir yang baik, pergerakan tanpa menyentuh patok. ukuran tempat parkir 1,5 lebar kendaran dan panjang 1,5 kali kendaraan bermotor uji;
- 4) banyaknya patok untuk lintasan jalan dengan tempat parkir 22 buah;
- 5) memarkir kendaraan paralel dengan posisi menyamping dengan cara mundur dua kali gerakan tanpa menyentuh patok dengan ukuran tempat parkir yang panjangnya 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji dan lebar 1,5 meter dengan menggunakan patok 26 buah sudah termasuk lebar lintasan;
- 6) banyaknya patok untuk lintasan jalan dengan tempat parkir disesuaikan dengan kondisi lapangan uji; dan
- 7) dari setiap tahap melaksanakan pengujian dinyatakan gagal apabila melakukan 2 x kesalahan menyentuh/menjatuhkan patok secara berturut-urut dari masing-masing tahap pengujian meliputi parkir seri dan paralel;



d. Uji Mengemudikan Ranmor Berhenti di Tanjakan dan Turunan:

- 1) wajib bagi setiap peserta uji menggunakan sabuk pengaman sebelum menghidupkan dan menjalankan kendaraan uji;
- 2) menjalankan Kendaraan bermotor uji pada tanjakan dengan sudut kemiringan 15° kemudian lakukan pengereman dengan rem kaki bersamaan menekan kopling tepat diposisi garis stop dan dilanjutkan menarik hand rem. Netralkan perseneleng kemudian pada saat menjalankan kembali kendaraan tidak ada reaksi kendaraan mundur;
- 3) pada jalan datar jembatan dengan panjang 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji serta tinggi jalan dari permukaan 2,5 meter, dilakukan pengereman dengan rem kaki dan berhenti di rambu garis stop, kemudian netralkan persenelleng serta jalan kembali;
- 4) di jalan turunan, kendaraan bermotor uji dihentikan di rambu garis stop kemudian dilakukan pengereman dengan hand rem, netralkan perseneleng serta jalan kembali;
- 5) Lebar jalan pada materi tanjakan dan turunan 1,5 kali lebar kendaraan bermotor uji turunan sekurang-kurangnya berada ditengah-tengah panjang jalan;
- 6) penempatan rambu garis stop ditanjakan, jalan datar serta turunan sekurang-kurangnya berada ditengah-tengah panjang jalan; dan
- 7) dari setiap tahap melaksanakan pengujian dinyatakan gagal apabila melakukan 2 x kesalahan menyentuh/menjatuhkan Patok secara berturut-turut dari masing-masing tahap pengujian atau mati mesin, mundur pada saat berhenti ditanjakan atau menekan gas tidak stabil pada saat melanjutkan perjalanan dinyatakan gagal.



C. UJIAN PRAKTIK SIM BII:

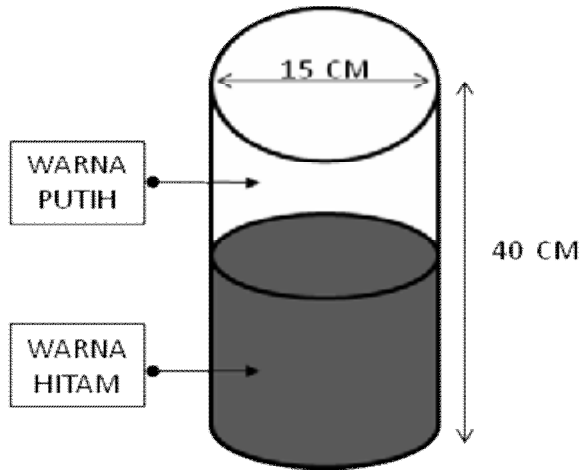
1. Standar prasarana lapangan:

Lokasi tempat ujian memenuhi persyaratan dan telah disertifikasi untuk dilaksanakan setiap materi ujian Praktik, antara lain:

- a. permukaan lapangan tidak bergelombang;
- b. tidak licin;
- c. semua materi ujian dalam satu lokasi;
- d. lebar lapangan minimum : 75 m;
- e. panjang lapangan minimum : 150 m;
- f. ruang tunggu peserta uji SIM; dan
- g. untuk materi tanjakan dan tanjakan:
 - 1) sudut kemiringan 15° ;
 - 2) tinggi kemiringan dari dasar permukaan 2,5;
 - 3) lebar jalan materi ujian 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji; dan
 - 4) panjang jalan datar tanjakan tidak kurang dari 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji.

2. Sarana uji Praktik:

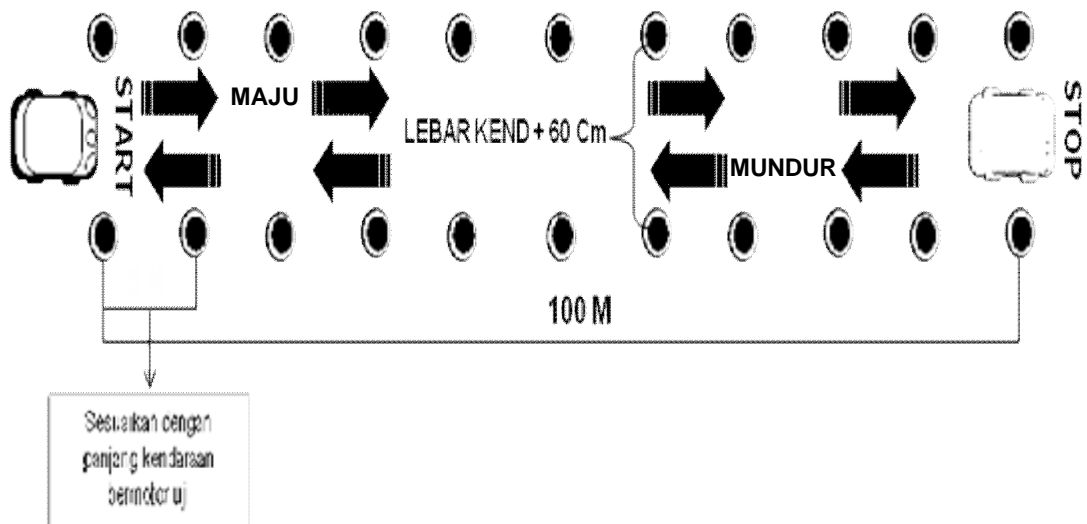
- a. patok uji dengan ukuran:
 - 1) tinggi patok 40 cm;
 - 2) diameter 15 cm; dan
 - 3) warna orange/hitam ditambah scot Light.



- b. garis-garis lapangan terbuat dari cat berwarna putih atau kuning;
- c. meja penguji;
- d. nomor peserta uji;
- e. peluit;
- f. kendaraan bermotor uji jenis traktor, alat berat atau kendaraan bermotor uji dengan kereta tempelan / gandengan yang berat atau tempelan tanpa gandengannya lebih dari 1000 (seribu) kilogram;
- g. pengeras suara;
- h. *stop watch*;
- i. belangko penilaian; dan
- j. alat tulis (pulpen/spidol).

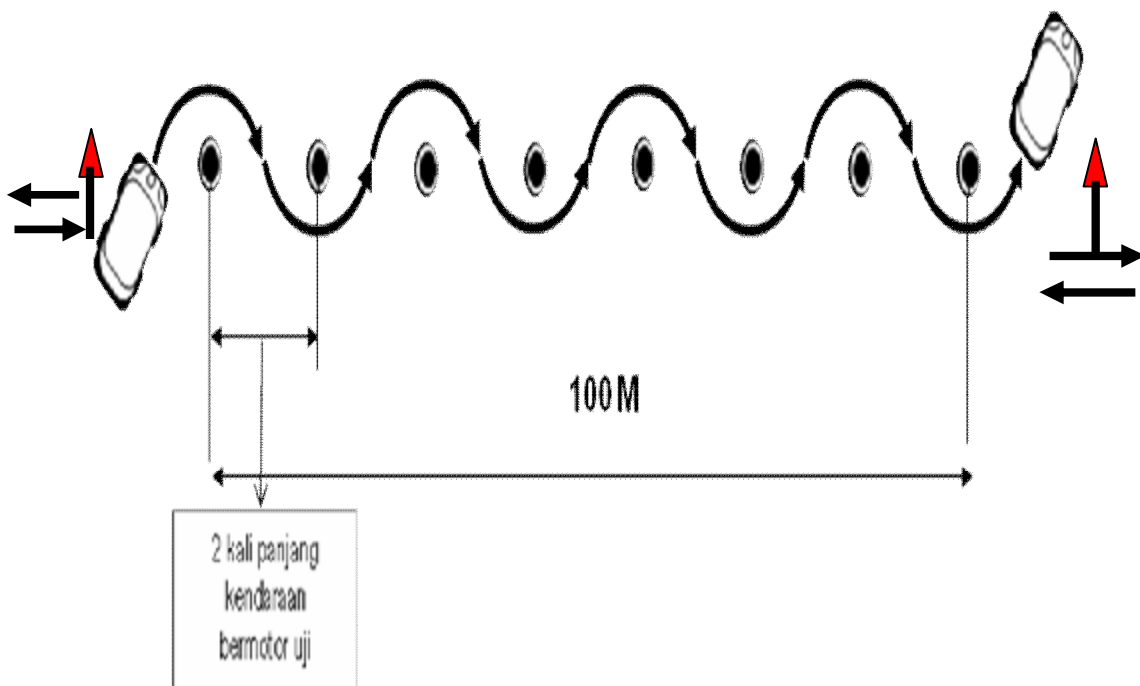
3. Materi ujian Praktik I Surat Izin Mengemudi B II:

- a. Uji Menjalankan Kendaraan Bermotor maju dan mundur sejauh 50 meter pada jalan sempit meliputi:
 - 1) maju melintasi dua sisi patok 9 buah sisi kiri dan 9 buah sisi kanan pada jalur yang sempit selebar kendaraan bermotor uji ditambah 60 senti meter, apabila menyentuh atau menjatuhkan dinyatakan gagal;
 - 2) mundur pada jalur sempit yang sama sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf a, dan gagal apabila menyentuh atau menjatuhkan patok.



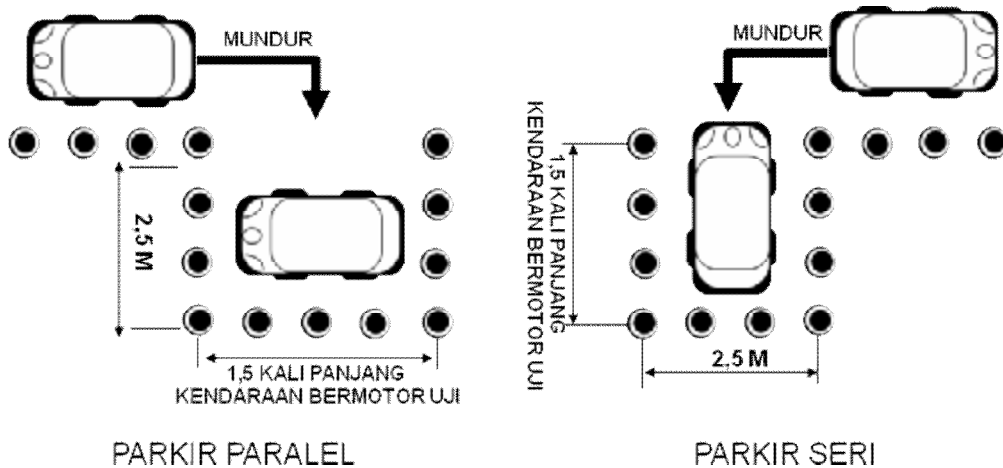
b. Uji Slalom/Zig-Zag maju dan mundur:

- 1) menjalankan kendaraan bermotor uji dengan cara Zig-Zag tanpa menyentuh/menjatuhkan patok sebanyak 11 buah; dan
- 2) jarak antara patok satu dengan yang lain 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji.



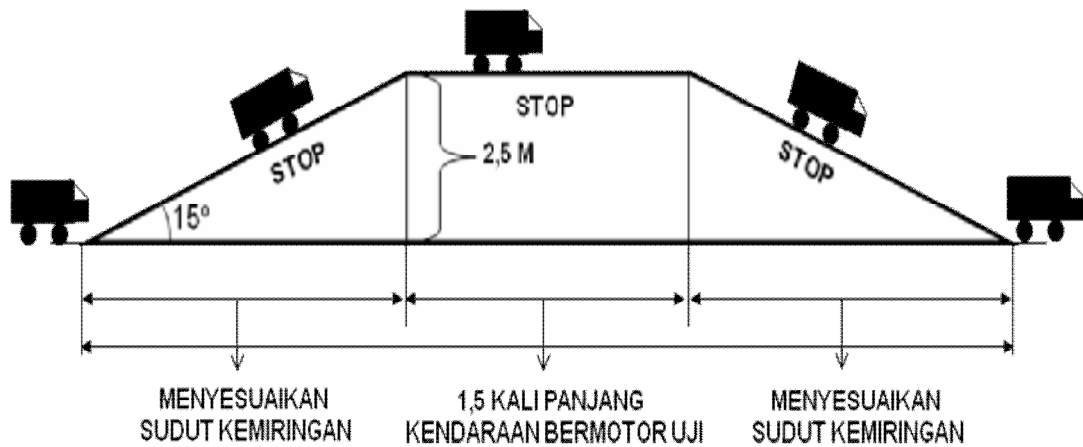
c. Uji Parkir Paralel dan Parkir Seri:

- 1) memarkir kendaraan bermotor uji ditempat yang terbatas:
- 2) memarkir kendaraan bermotor uji seri dengan posisi lurus, cara mundur sekali jadi/gerakan serta tanpa menyentuh patok. ukuran area parkir lebar 2.5 meter dan panjang 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji; dan
- 3) memarkir kendaraan bermotor uji paralel dengan posisi menyamping dengan cara mundur dua kali gerakan tanpa menyentuh patok dengan ukuran area parkir panjang 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji dan lebar 2,5 meter.



d. Uji Mengemudikan Ranmor Berhenti diTanjakan dan Turunan:

- 1) menjalankan Kendaraan bermotor uji pada tanjakan dengan sudut kemiringan 15° kemudian lakukan pengereman dan berhenti di rambu stop. Netralkan perseneleng kemudian jalankan kembali;
- 2) pada jalan datar jembatan dengan panjang 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji serta tinggi jalan dari permukaan 2,5 meter, dilakukan pengereman dan berhenti di rambu stop, kemudian netralkan perseneleng serta jalan kembali;
- 3) jalan kembali pada turunan dan berhenti di rambu stop lakukan pengereman, netralkan perseneleng serta jalan kembali;
- 4) lebar jalan pada materi tanjakan dan turunan 1,5 kali lebar kendaraan bermotor uji; dan
- 5) penempatan Rambu stop ditanjakan, jalan datar serta turunan sekurang-kurangnya berada ditengah-tengah panjang jala.



D. UJIAN PRAKTIK SIM C:

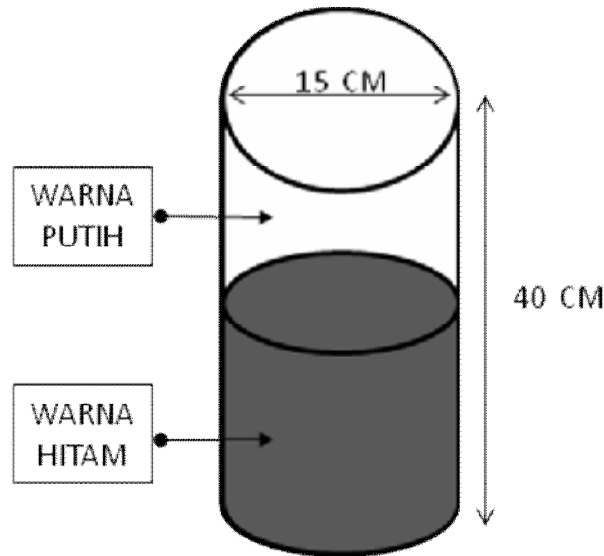
1. Standar prasarana lapangan:

Lokasi tempat ujian memenuhi persyaratan dan telah disertifikasi untuk dilaksanakan setiap materi ujian Praktik, antara lain:

- a. penguji terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih untuk seorang peserta uji sepeda motor di masing - masing materi uji;
- b. permukaan lapangan aspal atau beton tidak bergelombang;
- c. tidak licin, berpasir;.
- d. pelaksanaan ujian praktik dilapangan praktik dan jalanan umum dalam satu wilayah hukum;
- e. sebelum melakukan pengujian disarankan kepada peserta tes kendaraan yang akan digunakan uji praktik;
- f. standar pengukuran sepeda motor bagian fisik/ban depan dan belakang terluar pada kendaraan (kecuali) stang stir serta kaca spion;
- g. lebar lapangan ujian minimum : 50 m;
- h. panjang lintasan jalan/lapangan ujian minimum : 100 m; dan
- i. ruang tunggu peserta uji SIM.

2. Sarana uji Praktik:

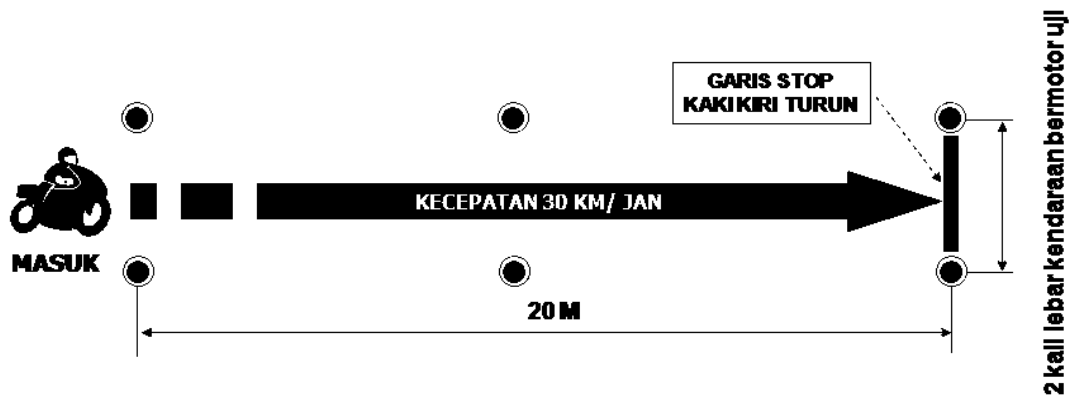
- a. patok uji dengan ukuran:
 - 1) tinggi patok 40 cm;
 - 2) diameter 10 s.d 15 cm; dan
 - 3) Warna orange/hitam dilengkapi scot light.



- b. garis-garis lapangan terbuat dari cat berwarna putih, khusus untuk ujian angka delapan di atas garis agar ditempatkan patok dengan jarak antar patok masing-masing 1,5 m kali panjang kendaraan bermotor uji;
- c. meja penguji;
- d. nomor peserta uji;
- e. rompi peserta uji;
- f. helm;
- g. peluit;
- h. jas hujan;
- i. sepeda motor uji;
- j. pengeras suara;
- k. kaca mata teduh (hitam) ;
- l. stop watch;
- m. belangko pengujian; dan
- n. alat tulis (pulpen/spidol).

3. Materi ujian Praktik I SIM C:

- a. Uji Pengereman/keseimbangan:
 - 1) menjalankan sepeda motor dengan kecepatan perseneleng stabil 30 km/jam, dengan persneling 2 berhenti pada garis Stop dengan teknik pengereman kombinasi yang lebih dominan rem tangan bersamaan dengan rem belakang (kaki) untuk mengimbangi rem depan, kaki kiri turun dan palingkan kepala ke kanan belakang konfirmasi keselamatan; dan
 - 2) jarak dari start sampai finish adalah 9 buah patok dari ukuran panjang kendaraan uji tambah $\frac{1}{2}$ panjang kendaraan uji (1,5 m) sedang lebar patok yang dilintasi adalah 2 x lebar kendaraan bermotor uji untuk lebar lintasan pengereman.

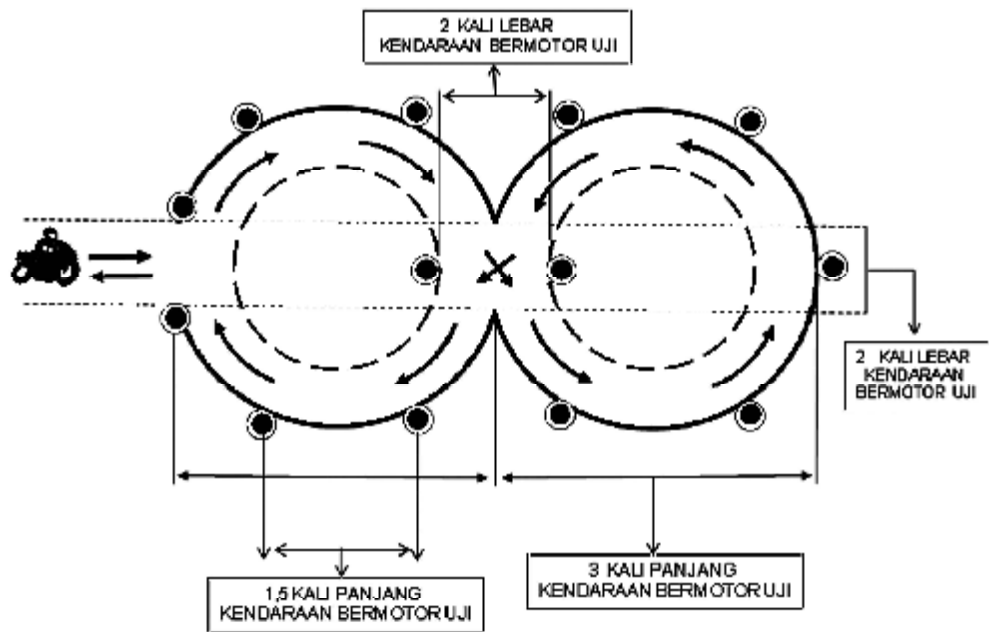


b. Uji Slalom/Zig - Zag

- 1) menjalankan sepeda motor slalom/zig-zag melintasi patok (kerucut) dengan kecepatan 10 km/jam, jarak antar patok 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji dan jari-jari tangan tidak menekan tangkai kopling/pengereman sebelum titik berhenti yang ditentukan;
- 2) kemudian dilanjutkan slalom/zig-zag dengan kecepatan stabil, jarak patok satu dengan yang satu 3 kali panjang kendaraan bermotor uji dan berhenti pada garis Stop, dengan teknik pengereman kombinasi rem depan lebih dominan dan rem belakang mengimbangi asumsi (70 % / 30 persen), kaki kiri menapak di jalan, Kepala memalingkan ke kanan belakang konfirmasi keselamatan.

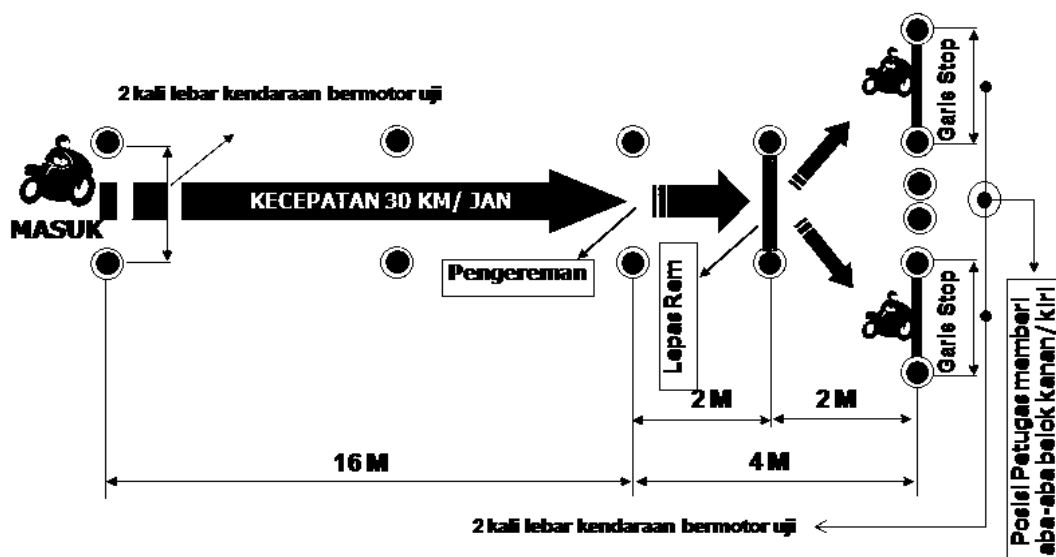
c. Uji membentuk Angka Delapan:

- 1) menjalankan sepeda motor di dalam lingkaran 3 kali membentuk angka 8 (delapan), mengikuti petunjuk arah, tidak berhenti dan kaki tidak menginjak lapangan serta jari-jari tangan tidak menarik kopling/rem: dan
- 2) di atas garis angka delapan diletakkan patok, dengan jarak antar masing-masing patok 1,5 kali panjang kendaraan bermotor uji:



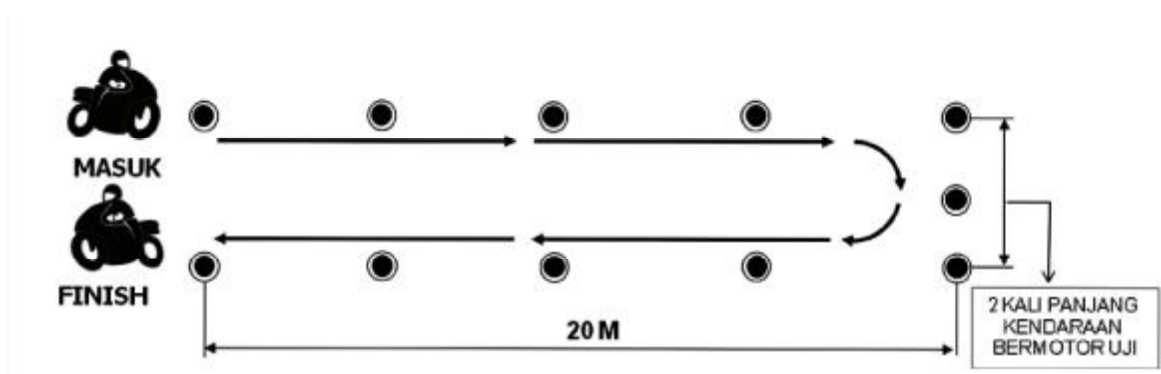
d. Uji Reaksi Rem Menghindar:

Konfirmasi keselamatan pada saat menjalankan sepeda motor dengan kecepatan stabil persneleng 2 atau 3, kemudian melakukan pengereman pada Garis Kuning atau patok, lepas rem pada patok atau Garis Hijau, lalu membelok sesuai petunjuk dari petugas, serta berhenti pada garis stop dengan teknik pengereman kombinasi untuk rem belakang mengimbangi dan untuk rem depan dominan, kaki kiri turun dan palingkan kepala ke kanan belakang.



e. Uji Berbalik arah membentuk huruf U (Turn):

Konfirmasi keselamatan pada saat akan menjalankan sepeda motor memutar dengan membentuk huruf U di jalan sempit yang lebarnya 2 kali panjang kendaraan bermotor uji, tanpa menginjakkan kaki ke lapangan dan pandangan tertuju kearah yang akan dituju.



4. Ketentuan lulus ujian Praktik I Surat Izin Mengemudi C:

- a. peserta uji menyelesaikan seluruh materi ujian Praktik Surat Izin mengemudi C dengan tidak melakukan kesalahan, antara lain :
 - 1) tidak menyentuh dan menjatuhkan patok pada setiap materi ujian;
 - 2) kaki tidak menginjak lapangan pada materi ujian yang dilarang;
 - 3) tidak melakukan pengereman pada materi ujian yang dilarang; dan
 - 4) peserta tidak mentaati ketentuan uji praktik sesuai petunjuk penguji.
- b. setiap peserta ujian diberikan kesempatan untuk mengulang 2 (dua) kali sebelum dinyatakan gugur.

E. Ketentuan lulus ujian Praktik I Surat Izin Mengemudi A, B I, B II dan SIM Umum meliputi:

- a. melaksanakan pengecekan kendaraan sesuai dengan ketentuan pengujian;
- b. peserta uji tidak boleh menyentuh / menjatuhkan 1 (satu) atau lebih patok pada saat pelaksanaan ujian praktik, dan kepala tidak boleh menengok kebelakang pada saat materi ujian mundur pada jalur sempit, tetapi harus melihat melalui spion kendaraan bermotor uji;

- c. pada materi ujian menanjak kendaraan bermotor uji berhenti diawali menekan rem kaki bersamaan dengan menekan pedal kopling pada garis stop dan menarik handrem, selanjutnya netralkan persneleng, dan perintah penguji untuk jalan kendaraan uji, kendaraan uji tidak boleh mundur atau mati mesin. Apabila mundur dan mati mesin dinyatakan gagal; dan
- d. Setiap peserta ujian diberikan kesempatan untuk mengulang 2 (dua) kali sebelum dinyatakan gugur.

F. UJIAN PRAKTIK SIM D:

- 1. untuk SIM D setara dengan SIM C, standar prasarana lapangan dan sarana uji praktik sama dengan perlengkapan uji Surat Izin Mengemudi C tetapi materi ujian hanya melaksanakan:
 - a) uji pengereman/keseimbangan;
 - b) uji slalom/zig zag; dan
 - c) uji reaksi rem menghindar.
- 2. untuk SIM D setara dengan SIM A, standar prasarana lapangan dan sarana uji praktik sama dengan perlengkapan uji SIM A, tetapi materi ujian hanya melaksanakan:
 - a. uji menjalankan ranmor maju dan mundur sejauh 50 meter pada jalur sempit;
 - b. uji parkir paraler dan parkir seri; dan
 - c. uji mengemudikan ranmor berhenti di tanjakan dan turunan.

**KEPALA KEPOLISIAN NEGARA
REPUBLIK INDONESIA,**

TIMUR PRADOPO